

PEMBEKALAN PENYUSUNAN BUKU BESAR DI SMK YP IPPI PETOJO DALAM RANGKA KEGIATAN MBKM

Dewi Amalia¹ & Liana Susanto²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: dewi.125210003@stu.untar.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lianas@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The "Merdeka Belajar-Merdeka Kampus" policy was introduced in January 2020 to improve higher education in Indonesia. The program was implemented at SMK YP IPPI PETOJO in Jakarta, involving Tarumanagara University students who provided teaching assistance, specifically on service company ledger preparation. The objective was to analyze the impact of teaching assistance on student understanding and improve learning effectiveness. This program benefits students, teachers, schools, and students, with the hope of providing a sustainable positive impact in the world of education. During the three months of MBKM Teaching Assistance at SMK YP IPPI PETOJO, students as facilitators used structured steps in identifying the difficulties of class X Accounting students in understanding the preparation of service company ledgers. To overcome this problem, the author uses varied teaching methods by compiling materials such as power points, "K-pop" case studies, and Quizziz for evaluation. In addition, students also involve students in interactive interactions, and regular evaluations are carried out to improve the quality of learning at SMK YP IPPI PETOJO. The results showed a high evaluation with an average score of 4.31 out of 5, concluding that this teaching assistance was successful in increasing knowledge about the preparation of service company ledgers. The MBKM Teaching Assistance Program at SMK YP IPPI PETOJO succeeded in having a significant positive impact on class X Accounting students. High ratings of the effectiveness of teaching practice, the role of teaching assistants, and improved student understanding reflected the success of the program with an average score of 4.28 out of 5. The potential for future development and sustainability of the program was recognized, with an emphasis on diversifying teaching methods and utilizing student feedback.

Keywords: MBKM, Teaching Assistance, General Ledger, Service Enterprice

ABSTRAK

Kebijakan "Merdeka Belajar—Merdeka Kampus" diperkenalkan pada Januari 2020 untuk meningkatkan pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini diimplementasikan di SMK YP IPPI PETOJO di Jakarta, melibatkan mahasiswa Universitas Tarumanagara yang memberikan asistensi mengajar, khususnya pada penyusunan buku besar perusahaan jasa. Tujuannya adalah menganalisis dampak asistensi mengajar pada pemahaman siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Program ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, guru, sekolah, dan siswa, dengan harapan memberikan dampak positif berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Selama tiga bulan dalam MBKM Asistensi Mengajar di SMK YP IPPI PETOJO, mahasiswa sebagai fasilitator menggunakan langkah terstruktur dalam mengidentifikasi kesulitan siswa kelas X Akuntansi yakni memahami penyusunan buku besar perusahaan jasa. Untuk mengatasi permasalahan ini, penulis menggunakan metode pengajaran variatif dengan menyusun materi seperti *power point*, studi kasus "K-pop", dan *Quizziz* untuk evaluasi. Selain itu mahasiswa juga Melibatkan siswa dalam interaksi interaktif, dan evaluasi yang rutin dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK YP IPPI PETOJO. Hasil penelitian menunjukkan Evaluasi tinggi dengan nilai rata-rata 4,31 dari 5, menyimpulkan bahwa asistensi mengajar ini berhasil meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan buku besar perusahaan jasa. Program Asistensi Mengajar MBKM di SMK YP IPPI PETOJO berhasil memberikan dampak positif signifikan pada siswa kelas X Akuntansi. Penilaian tinggi terhadap efektivitas praktik mengajar, peran asisten pengajar, dan peningkatan pemahaman siswa mencerminkan keberhasilan program dengan nilai rata-rata 4,28 dari 5. Potensi pengembangan dan keberlanjutan program di masa mendatang diakui, dengan penekanan pada diversifikasi metode pengajaran dan pemanfaatan umpan balik siswa.

Kata kunci: MBKM, Asistensi Mengajar, Buku Besar, Perusahaan Jasa

1. PENDAHULUAN

Kebijakan "Merdeka Belajar—Merdeka Kampus" diluncurkan pada Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang sesuai dengan zaman. Dilansir dari Pusat Informasi Kampus

Merdeka, Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah inovasi yang berasal dari Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) dan diperkenalkan sebagai suatu kebijakan dengan tujuan mengubah struktur pendidikan tinggi di Indonesia agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan implementasi MBKM, Nadiem Anwar Makarim bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan tinggi yang lebih dinamis, inovatif, dan responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman (Kemendikbud, 2021). Dalam situasi ini, asistensi mengajar diberikan untuk membantu siswa memahami materi perkuliahan dan meningkatkan kemampuan akademik siswa.

SMK YP IPPI PETOJO, adalah sekolah menengah kejuruan yang telah memberikan pendidikan di bidang akuntansi, menjadi tempat bagi implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). SMK YP IPPI PETOJO adalah salah satu satuan pendidikan dengan yang beralamat di Jl. Petojo Bar. III No.2, RT.4/RW.4, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130, Indonesia. Melalui pembinaan generasi penerus bangsa, penyuluhan pendidikan, dan peningkatan potensi siswa, yayasan ini berupaya secara aktif untuk memajukan masyarakat dan membantu siswa dalam mengembangkan diri secara optimal.

Sebelum melaksanakan MBKM Asistensi Mengajar, dilakukan survei terlebih dahulu di sekolah yang akan menjadi lokasi kegiatan. Kemudian, pihak dari program studi Universitas Tarumanagara (Untar) dan pihak SMK YP IPPI Petojo, mengadakan pertemuan untuk menetapkan kerjasama kegiatan. Dalam pertemuan tersebut, disepakati peran mahasiswa Untar sebagai asisten pengajar selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar dengan bimbingan serta pengarahan dari guru utama dan juga dosen pembimbing. Sebagai asisten pengajar dalam program ini, diberikan tugas untuk melengkapi dan memperdalam materi pelajaran akuntansi yang telah disampaikan oleh guru utama. Selama periode pengajaran ini, mahasiswa tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga berupaya mendidik dan memberikan inspirasi. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat merasakan secara langsung tantangan dan dinamika dalam dunia pendidikan.

Perusahaan jasa adalah salah satu jenis perusahaan yang turut membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan lapangan kerja dan pemasukan negara. Setiap perusahaan harus memiliki akses cepat dan akurat terhadap informasi untuk membangun bisnis yang menguntungkan. Akuntansi juga merupakan sistem informasi, di mana berbagai prosedur digunakan untuk mengolah data perusahaan dan menghasilkan laporan (Wulandari & Salsabila, 2023). Informasi laporan keuangan digunakan oleh manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait di perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan (Widyasari & Thewatt, 2022).

Sebuah perusahaan atau entitas harus memahami siklus akuntansi yang harus dilakukan sebelum menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan adalah pedoman yang dipakai oleh para eksekutif puncak dan pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan (Nataherwin & Melawati, 2022). Siklus ini dimulai dengan mengukur transaksi atau peristiwa yang terjadi di perusahaan. Selanjutnya, semua transaksi yang dicatat dalam jurnal disusun dan diuraikan ke dalam akun atau perkiraan yang sesuai. Pengikhtisaran ini memerlukan pencatatan dalam buku besar. Menurut Rahayu (2020) buku besar terdiri dari kumpulan akun serupa yang terhubung secara teratur. Dalam akun buku besar, aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan berubah karena transaksi. Saldo akun atau perkiraan yang telah disesuaikan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Memahami akuntansi dari awal sangat penting karena erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan sehari-hari, baik dalam konteks individu maupun perusahaan (Wirianata dkk, 2023).

Fokus dalam kegiatan pengajaran ini adalah pada materi penyusunan buku besar perusahaan jasa, di mana ditemukan bahwa siswa-siswi sering mengalami kesulitan dalam memahaminya. Melalui pemahaman akan hal tersebut, mahasiswa memutuskan untuk mengambil peran yang lebih aktif dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Solusi yang ditawarkan adalah praktik mengajar yang terfokus pada penyusunan buku besar perusahaan jasa yang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dan peran praktik mengajar dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam konteks pelaksanaan asistensi mengajar di SMK YP IPPI PETOJO, terdapat dua tujuan utama yang ingin dicapai. Pertama, penulis ingin menganalisis dampak asistensi mengajar pada siswa-siswi dengan fokus utamanya adalah pada peran aktifnya dalam konteks penyusunan buku besar pada perusahaan jasa. Tujuan kedua adalah meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMK YP IPPI PETOJO terhadap materi tersebut dengan menyediakan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Pelaksanaan asistensi mengajar ini membawa manfaat yang beragam bagi semua pihak terlibat. Bagi mahasiswa, ini adalah kesempatan berharga untuk mendalami peran guru, memperoleh pengalaman mengajar langsung, dan mengembangkan keterampilan sosial. Bagi guru, kolaborasi dengan mahasiswa memberikan dukungan tambahan dan perspektif baru dalam mengelola kelas. Sekolah, khususnya SMK YP IPPI PETOJO, mendapat keuntungan dari peningkatan kualitas pengajaran dan reputasi sekolah. Sementara bagi siswa-siswi, pelaksanaan asistensi mengajar membawa manfaat berupa peningkatan pemahaman materi, interaksi positif dengan asisten pengajar, dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Selama periode tiga bulan terlibat dalam program MBKM Asistensi Mengajar di SMK YP IPPI PETOJO, metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup serangkaian langkah yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pertama, mahasiswa memulai kegiatan dengan mengidentifikasi kasus atau permasalahan utama, yakni kesulitan siswa-siswi kelas X Akuntansi dalam memahami materi penyusunan buku besar perusahaan jasa. Setelah menguraikan kasus tersebut, langkah berikutnya adalah menyusun materi mengenai topik terkait.

Adapun dalam pelaksanaan pengajaran ini digunakan metode pembelajaran variatif yang merupakan pendekatan pembelajaran yang beragam, melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran dengan variasi, dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar selama sesi pembelajaran (Nuraini, 2021). Metode yang digunakan yaitu seperti penggunaan *power point* sebagai media pembelajaran, penggunaan studi kasus dengan pendekatan artis "*K-pop*" sebagai materi yang mudah diingat, dan penggunaan *quizziz* sebagai alat evaluasi. Pemilihan materi buku besar perusahaan jasa dianggap sebagai tahap penting dalam proses ini, dengan memastikan bahwa materi yang dipilih sesuai dengan kurikulum dan disajikan secara menarik serta mudah dipahami.

Dalam implementasi asistensi mengajar di sekolah, mahasiswa berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Fokusnya adalah memberikan materi pengajaran setelah guru utama akuntansi menjelaskan topik atau bab materi yang ingin diberikan setiap jam pelajaran. Mahasiswa bertanggung jawab melengkapi materi yang sudah diajarkan oleh guru utama dan memberikan pemahaman tambahan kepada siswa-siswi.

Selama proses pelaksanaan, interaksi antara mahasiswa dan siswa dijalin melalui pendekatan yang interaktif dan mendidik. Penggunaan media pembelajaran, termasuk teknologi, bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa. Evaluasi rutin dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program,

melibatkan dosen pengampu, mahasiswa, dan pihak sekolah. Keseluruhan metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK YP IPPI PETOJO.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMK YP IPPI PETOJO dilaksanakan dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 27 Oktober 2023. Selama tiga bulan praktik mengajar di sekolah ini, telah dilakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang akuntansi. Dalam pelaksanaan program MBKM Asistensi Mengajar di SMK YP IPPI PETOJO ditemukan bahwa siswa kelas X Akuntansi menghadapi masalah dalam memahami materi yang diperlukan untuk menyusun buku besar perusahaan jasa. Akibatnya, siswa memiliki pemahaman yang rendah, yang dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan kesiapan mereka untuk memahami materi tingkat lanjut.

Selama menjalankan kegiatan belajar mengajar ini, telah banyak digunakan metode pengajaran yang bervariasi seperti menggunakan metode studi kasus dengan pemilihan judul artis “*K-Pop*”. Selain itu, untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa-siswi penulis menggunakan metode kuis dengan memakai media *Quizziz*. Kombinasi metode studi kasus “*K-Pop*” dan kuis dengan *Quizziz* memberikan sejumlah manfaat pada proses pembelajaran yakni meningkatkan motivasi siswa karena relevansinya dengan minat mereka sambil mengembangkan keterampilan analitis mereka sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, memantapkan pemahaman materi, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan gabungan kedua metode ini, pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut ini adalah gambar saat dilaksanakan kegiatan asistensi mengajar di kelas

Gambar 1

Foto Saat Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di Kelas



Gambar 2

Foto Bersama Guru



Pada pertemuan terakhir di kelas, dilakukan penyebaran survei untuk menilai pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan. Digunakan empat indikator penilaian yang berkaitan dengan topik laporan yang dibuat dan satu indikator yang berkaitan dengan penilaian secara keseluruhan selama MBKM Asistensi Mengajar, yaitu efektivitas praktik mengajar, peran praktik mengajar, dan peningkatan pemahaman siswa. Serta evaluasi menyeluruh yang mencakup kinerja atau performa pengajar.

Dalam penilaian terhadap topik yang dibahas, terdapat tiga indikator yang menjadi fokus, yaitu efektivitas praktik mengajar tentang buku besar perusahaan jasa, penjelasan tentang peranan praktik mengajar buku besar perusahaan jasa, dan penjelasan tentang peningkatan pemahaman siswa mengenai buku besar perusahaan jasa. Pada Indikator 1, nilai rata-rata jawaban responden mencapai 4.38 dari 5, menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas X Akuntansi di SMK YP IPPI PETOJO memberikan penilaian tinggi terhadap efektivitas praktik mengajar. Pada Indikator 2, nilai rata-rata evaluasi responden mencapai 4.34 dari 5, mengindikasikan bahwa peranan praktik mengajar buku besar perusahaan jasa dianggap positif oleh siswa-siswi. Terakhir, pada Indikator 3, siswa-siswi memberikan nilai sebesar 4.26 dari 5, menandakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penguraian materi yang sederhana sesuai dengan kebutuhan siswa.

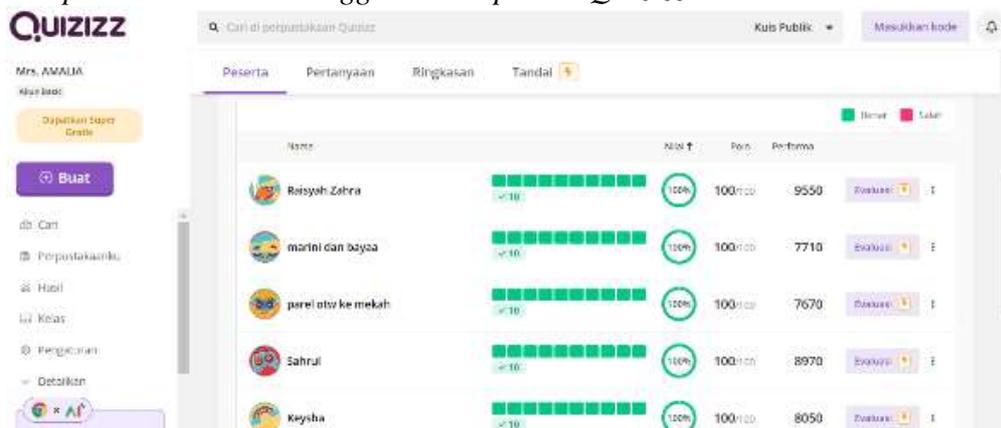
Dengan nilai rata-rata 4.31 dari 5, dapat disimpulkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar adalah kegiatan yang bermanfaat. Siswa-siswi kelas X Akuntansi di SMK YP IPPI PETOJO secara signifikan telah membantu dalam pembuatan buku besar perusahaan jasa. Dalam mengevaluasi secara keseluruhan proses MBKM Asistensi Mengajar, terdapat satu indikator yang berfokus pada penjelasan tentang penilaian secara keseluruhan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada indikator ini tidak jauh berbeda dengan nilai pada indikator lain yang telah dibahas sebelumnya. Siswa-siswi memberikan nilai sebesar 4.28 dari 5 untuk indikator ini, mencerminkan bahwa sebagian besar dari siswa merasa puas dengan proses MBKM Asistensi Mengajar.

Nilai ini menandakan bahwa penilaian secara keseluruhan mendapat respon positif dari siswa, dan nilai-nilai yang diperoleh dianggap memadai untuk membantu siswa memahami topik tentang buku besar perusahaan jasa. Dengan demikian, indikator tersebut memberikan gambaran bahwa selama proses MBKM Asistensi Mengajar, pendekatan evaluasi secara keseluruhan diterima dengan baik oleh siswa, memperkuat kesan bahwa program ini berhasil memberikan manfaat dalam pemahaman materi yang diajarkan.

Digunakannya dua jenis indikator yang berbeda adalah karena ingin mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan mengajar terhadap peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang materi penyusunan buku besar perusahaan jasa. Di sisi lain, indikator selanjutnya digunakan untuk mengetahui penilaian siswa-siswi secara keseluruhan tentang kinerja atau performa mahasiswa sebagai asisten pengajar dalam memberikan pengajaran materi penyusunan buku besar perusahaan jasa. Untuk mengakhiri pelajaran, siswa diberi kuis tentang materi yang ditemukan dalam buku besar perusahaan jasa. Kuis terdiri dari sepuluh pertanyaan.

Gambar 3

Tampilan Hasil Kuis Menggunakan Aplikasi Quizizz



Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil kuis, dapat disimpulkan bahwa kegiatan selama mengajar penyusunan buku besar perusahaan jasa ini telah berjalan dengan baik. Materi penyusunan buku besar perusahaan jasa juga dapat diikuti dan dipahami oleh siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK YP IPPI PETOJO. Nilai rata-rata keseluruhan untuk indikator berkaitan dengan materi pengajaran dan indikator penilaian secara keseluruhan selama MBKM Asistensi Mengajar mendapatkan nilai 4,3 dari 5. Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK YP IPPI PETOJO mendapatkan manfaat dan peningkatan pengetahuan tentang pembuatan buku besar perusahaan jasa dalam Siklus Akuntansi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat dampak positif yang cukup signifikan dari adanya Program Asistensi Mengajar MBKM di SMK YP IPPI PETOJO dimana telah memberikan cukup perubahan pada siswa-siswi kelas X Akuntansi sehingga memberikan penilaian tinggi terhadap efektivitas praktik mengajar, peranan asisten pengajar, dan peningkatan pemahaman siswa terkait penyusunan buku besar perusahaan jasa. Secara keseluruhan, siswa memberikan penilaian positif dengan nilai rata-rata 4,28 dari 5 yang menandakan kepuasan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan Asistensi Mengajar selama MBKM. Implikasi dari kesuksesan program ini menunjukkan potensi untuk pengembangan lebih lanjut dengan penekanan pada diversifikasi metode pengajaran dan pemanfaatan umpan balik siswa-siswi untuk peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran. Diharapkan adanya keberlanjutan program serupa di masa mendatang dengan melihat dari berhasilnya kegiatan ini sehingga dapat mendorong Universitas Tarumanegara dan SMK YP IPPI PETOJO dan juga sekolah-sekolah lainnya meneruskan serta mengembangkan program seperti ini di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pimpinan Universitas Tarumanegara beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Kepala Program Studi Akuntansi UNTAR dan juga pihak SMK YP IPPI PETOJO yang telah memberikan kesempatan sehingga program MBKM Asistensi Mengajar ini dapat terlaksana dengan baik. Juga terima kasih kepada keluarga yang telah memberi dukungan doa dan semangat.

REFERENSI

Kemendikbud (2021). *Merdeka Belajar*. Diakses dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Nataherwin, & Melawati, N. (2022). Edukasi Dasar Akuntansi Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa pada Siswa Siswi SMA Tarsisius 1. *Prosiding SENAPENMAS*, Vol 2 (1), 562–567.

- Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/issue/view/558>
- Nuraini. (2021). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara. *Jurnal Literasiologi*, 65-74. Diakses dari <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.257>
- Rahayu, T. (2020). *Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS, dan DIKMEN.
- Widyasari, & Thewatt, C. (2022). Peningkatan Pengetahuan Akuntansi Untuk Siswa SMA Tarsisius I Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *SENAPENMAS*, 2(1), 215–220. Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/issue/view/558>
- Wirianata, H., Tanaya, C. C., & Ivana, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo Di SMA Katolik Ricci I Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(2), 250–259. Diakses dari <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i2.23814>
- Wulandari, W., & Salsabila, D. I. (2023). Penerapan Pembuatan Buku Besar dan Neraca Saldo. *Deflasi: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 66–76. Diakses dari jurnal.asrypersadaquality.com